

---

## **PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN BAGI ORANG TUA DALAM MEMAHAMI PENTINGNYA PEMEROLEHAN KETERAMPILAN BERBAHASA BAGI ANAK DI KELURAHAN KARANG ANYAR KABUPATEN REJANG LEBONG**

**Sri Murti <sup>1</sup>, Dian Ramadan Lazuardi <sup>2</sup>, Inda Puspita Sari <sup>3</sup> & Nopita Desiana <sup>4</sup>**

Universitas PGRI Silampari dan STIKES Tri Mandiri Sakti

Email: [srimurti05@gmail.com](mailto:srimurti05@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelatihan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dilakukan dengan tujuan untuk melakukan persiapan seperti mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan dan meminta persetujuan dari Lurah Karang Anyar dengan bertemu langsung dan meminta izin secara lisan. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah berupa pemberian materi tentang perkembangan bahasa anak dan pola asuh anak. Tujuan dari dua amteri di awal, adalh untuk memberikan pemahaman tentang bentuk perkembangan bahasa pada anak termasuk di dalamnya cara pemerolehan bahasa yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Perkembangan bahasa pada anak terjadi dari aktivitas mendengar, melihat, dan meniru orang dewasa disekitar mereka. Bahasa digunakan untuk mengajarkan anak tentang sesuatu. Pada tahapan evaluasi yang dilakukan adalah melihat pemahaman orang tua terhadap proses penguasaan bahasa yang meliputi pengisian angket. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari masyarakat.

**Kata kunci:** Pendampingan, Pemerolehan, dan Keterampilan Berbahasa.

### **ABSTRCT**

*This community service activity is carried out divided into three stages, namely the preparation stage, the training stage and the implementation stage. The preparatory stage is carried out with the aim of making preparations such as preparing the necessary needs and seeking approval from the Karang Anyar Village Head by meeting in person and asking for permission verbally. At this stage, the activities carried out are in the form of providing material about children's language development and parenting patterns. The purpose of the first two items is to provide an understanding of the forms of language development in children, including the way in which language acquisition is influenced by parenting patterns. Language development in children occurs from*

*listening, seeing, and imitating the adults around them. Language is used to teach children about something. At the evaluation stage, what was done was to look at the parents' understanding of the language acquisition process which included filling out a questionnaire. This service activity received a positive response from the community.*

**Keywords:** *Mentoring, Acquisition, and Language Skills.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik sehingga mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Daryanto, 2011:1). Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Proses belajar mengajar seringkali dihadapkan pada materi yang abstrak dan di luar pengalaman peserta didik sehari-hari, sehingga materi menjadi sulit diajarkan.

Orang tua memiliki pengaruh penting dalam pendidikan seorang peserta didik, karena orang tua bisa menjadi penentu bagi masa depan seorang anak. Seiring berjalannya

waktu, dukungan orang tua di rumah dapat menstimulus pendidikan dasar bagi seorang anak. Setidaknya orang tua dapat membantu dalam perkembangan belajar anak seperti pengetahuan, sikap, perilaku, perasaan, kecerdasan, dan sosial. Dengan demikian, kolaborasi antara pendidikan formal dan pendidikan di rumah dapat membantu seorang anak dalam belajar.

Penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu upaya yang ditempuh oleh pemerintah dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan bagi anak usia dini. Tujuan dengan diadakan pendidikan anak usia dini adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. Sedangkan tujuan penyerta untuk

membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah. Salah satu hal yang diharapkan dapat dikuasai oleh anak di usia dini adalah kemampuan berbahasa yang meliputi membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Kelurahan Karang Anyar merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Di wilayah ini terdapat beberapa sekolah yang mendukung pendidikan bagi anak. Dimulai dari tingkat PAUD hingga SMA/SMK. Kelurahan Karang Anyar yang memiliki penduduk campuran dari berbagai suku daerah seperti Minang, Jawa, Rejang, Lembak dan beberapa suku lainnya. Hal inilah yang menyebabkan keanekaragaman bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Namun, bahasa Melayu Bengkulu menjadi bahasa yang dominan digunakan. Orang tua banyak yang menyekolahkan anaknya di sekolah terdekat. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua sudah memahami pentingnya pendidikan bagi anak, termasuk di dalamnya kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa merupakan bagian penting dalam tumbuh kembang seorang anak. Keberhasilan kemampuan

berbahasa meliputi keberhasilan dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Sebagian besar orang tua tidak sabar melihat perkembangan bahasa tersebut sehingga mereka terlalu memaksakan anaknya harus belajar rutin sementara konsep pendidikan bahasa sejak dini adalah tidak selalu belajar dan tidak selalu bermain. Sebagian orang tua tersebut menginginkan anaknya harus bisa membaca dan menulis. Sementara kemampuan menyimak dan berbicara tidak dianggap sebagai bagian belajar di usia dini. Hal inilah yang menunjukkan tanda-tanda bahwa orang tua tidak memahami konsep pendidikan anak terutama dalam kemampuan berbahasa tersebut. Mereka tidak memahami bahwa pendidikan anak memfokuskan pada perkembangan kognitif dan motorik melalui kegiatan bermain.

Solusi dari permasalahan ini adalah melakukan pembinaan dan pendampingan bagi orang tua dalam memahami pentingnya pemerolehan keterampilan berbahasa bagi anak di Kelurahan Karang Anyar Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan pendampingan dan pembinaan ini diharapkan dapat memberi kontribusi

kepada orang tua, sehingga mengubah pemahaman terhadap konsep menguasai kemampuan berbahasa di usia dini. Dengan mengikuti kegiatan ini dapat mengubah paradigma belajar sesungguhnya di usia dini yaitu belajar sambil bermain.

### **METODE KEGIATAN PKM**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah yaitu metode yang digunakan oleh tim dalam memberikan materi sebagai narasumber kepada peserta pendampingan yaitu para orang tua. Selanjutnya langkah-langkah yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini melalui tiga proses tahapan diantaranya: 1). Tahap persiapan; 2). Tahap pelatihan dan pembekalan; dan 3). Tahap Evaluasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelatihan dan tahap pelaksanaan. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Lurah Karang Anyar Kecamatan Curup Timur- Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal

12 Maret 2022-14 Maret 2022. Kegiatan ini dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga selesai.

Berikut hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian antara lain:

#### **A. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan dengan tujuan untuk melakukan persiapan seperti mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan dan meminta persetujuan dari Lurah Karang Anyar dengan bertemu langsung dan meminta izin secara lisan. Selain itu, tahap persiapan lain yang dilakukan meliputi observasi dan koordinasi dengan masyarakat Kelurahan Karang Anyar.

#### **B. Tahap pelatihan dan pelaksanaan**

##### **1. Pembekalan materi tentang perkembangan bahasa anak, pola asuh anak, kemandirian anak, dan kemampuan berbahasa.**

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah berupa pemberian materi tentang perkembangan bahasa anak dan pola asuh anak. Tujuan dari dua materi di awal, adalah untuk memberikan pemahaman tentang bentuk perkembangan bahasa pada anak termasuk di dalamnya cara pemerolehan

bahasa yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Perkembangan bahasa pada anak terjadi dari aktivitas mendengar, melihat, dan meniru orang dewasa disekitar mereka. Bahasa digunakan untuk mengajarkan anak tentang sesuatu. Menurut Vygotsky, anak belajar bahasa berasal dari orang dewasa kemudian diinternalisasikan sebagai alat berfikir dan alat kontrol. Perkembangan bahasa juga dinyatakan akan berkembang sesuai atau sejalan dengan perkembangan biologisnya.

Sehingga apabila perkembangan biologisnya belum pada tahap tertentu, kemampuan bahasa juga tidak bisa dipaksakan. Perkembangan biologis disini terkait dengan pertumbuhan fisiologis seperti lidah masih terlalu besar, laring masih terlalu tinggi, mulut masih kecil atau sempit, dan lainnya. Menurut Chomsky mengatakan bahwa bahasa diperoleh secara kodrati dan berjalan terus menerus sesuai jadwal genetik yang berkembang. Artinya perkembangan bahasa akan menyesuaikan dengan perkembangan tubuh atau biologis anak.

Efek pola asuh dan lingkungan bisa menjadi penyebab utama yang memengaruhi proses perkembangan bahasa anak tidak sesuai dengan

perkembangan bahasa di usianya . Hal ini dikarenakan lingkungan tempat tinggal yang tidak mendukung perkembangan bahasa anak misalnya rumah yang berpagar tinggi ataupun model perumahan cluster di daerah elite cenderung tidak aktif bersosialisasi anak lebih banyak terkurung dirumah karena jarang keluar dan bergaul dengan tetangga tidak ada teman untuk bermain, Pola asuh anak dengan orang tua bekerja sehingga seharian anak tinggal bersama dengan pembantu, Jarang diajak berkomunikasi ataupun orang tuanya yang pendiam dan malas mengajak berbicara anak.

Padahal anak usia dini adalah peniru yang ulung dia akan mengikuti, meniru apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar dari orang orang di sekitarnya . Hal ini membuat prihatin, karena dari beberapa lembaga Pendidikan anak usia dini mengeluhkan bahwa perkembangan bahasa anak didik mereka tidak sesuai dengan usianya atau berada dibawah perkembangan usianya .

Materi selanjutnya adalah berkaitan dengan kemandirian anak. Materi dimulai dengan memberikan pemahaman tentang pengertian kemandirian. Kemandirian adalah sikap

dan perilaku seseorang yang mencerminkan perbuatan yang cenderung individual (mandiri), tanpa bantuan dan pertolongan dari orang lain. Kemandirian anak sangat diperlukan dalam rangka membekalinya untuk menjalani kehidupan yang akan datang. Dengan ini, seorang anak akan mampu untuk menentukan pilihan yang dianggap benar. Selain itu anak akan berani memutuskan pilihannya dan bertanggung jawab atas risiko dan konsekuensi yang diakibatkan dari pilihannya tersebut.

Selanjutnya keterampilan yang harus di miliki anak mencakup 4 keterampilan berbahasa yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Keterampilan berbahasa tidak di kuasai dengan sendirinya oleh anak. Akan tetapi, keterampilan berbahasa akan di peroleh melalui proses pembelajaran atau memerlukan upaya pengembangan secara esensial. Proses perkembangan bahasa Vygotsky (dalam Martini Jamaris, 2006:34) mengemukakan perkembangan bahasa berkaitan dengan dua alasan kognitif. Pertama, anak harus menggunakan bahasa untuk berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain. Kemampuan ini di sebut dengan

kemampuan bahasa secara eksternal dan menjadi dasar bagi kemampuan berkomunikasi kepada diri sendiri. Pengaruh ini mengembangkan kemampuan bahasa eksternal.

Ketika seseorang mulai belajar menguasai bahasa pertama (B1), mereka hidup dan tinggal di lingkungan masyarakat penutur B1 tersebut, berusaha menguasai B1 untuk keperluan hidup dengan masyarakat sekitarnya. Menurut Pranowo (2014: 74) mengatakan bahwa mereka yang memperoleh situasi yang sangat kondusif karena semua orang di lingkungannya menggunakan bahasa secara aktif. Bahkan, jika tidak mampu menguasai masyarakat sekitarnya mereka tidak memiliki identitas diri sebagai anggota masyarakat.

### **C. Tahap Evaluasi**

Pada tahapan evaluasi yang dilakukan adalah melihat pemahaman orang tua terhadap proses penguasaan bahasa yang meliputi pengisian angket. Proses penguasaan bahasa seorang anak dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses terjadi secara ambang sadar seperti pada pemerolehan bahasa pertama;
2. Komunikasi terjadi secara alamiah;

3. Kaidah bahasa dikuasai melalui kegiatan berbahasa;
4. Keberhasilan belajar bahasa bagi anak tidak mungkin dihindari;
5. Pembelajar tidak dapat menyebut aturan tata bahasa;
6. Tidak diperkuat oleh pengajaran, uraian tentang tata bahasa dan tidak ada dikoreksi, tidak ada tujuan, dan yang lebih hebat lagi tidak ada yang gagal;
7. Proses diatur oleh strategi universal yang disebut *Language Acquisition Device (LAD)*.

## **SIMPULAN**

Pelatihan ini mendapat respon yang positif dari seluruh peserta, mereka menyadari bahwa pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak di usia dini terutama terkait dengan kemampuan berbahasa anak sangat mempengaruhi cara anak dalam memperoleh keterampilan berbahasa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini secara keseluruhan berhasil meskipun tidak terlepas dari kekurangan dan kendala. Adanya perubahan paradigma mengenai konsep belajar bahasa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman. Kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Pranowo.2014. *Teori Belajar Bahasa Untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.